

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan yaitu tempat pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan masyarakat sebagai tempat pencarian ilmu bagi masyarakat untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional. Salah satu instansi yang berperan untuk menunjang pembelajaran yaitu Perpustakaan Perguruan Tinggi, perpustakaan tersebut ditujukan untuk mendukung kegiatan akademik demi pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran bagi tiap program studinya, koleksi mengenai strategi pembelajaran dan materi pendukung untuk evaluasi belajar.

Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017, Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi harus melingkupi standar koleksi, sarana prasarana, pelayanan, tenaga, penyelenggaraan, pengelolaan perpustakaan Perguruan Tinggi yang dapat memberikan fasilitas proses pembelajaran tridharma perguruan tinggi, yang diantaranya meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta berperan untuk meningkatkan prestasi akademik. Hal tersebut berlaku pada Perpustakaan Perguruan Tinggi baik negeri ataupun swasta yang terdiri atas universitas, institut, sekolah tinggi, politkenik, dan akademik. Salah satu institusi di Indonesia khususnya di kota Bandung yang berperan dalam hal tersebut yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Kampus 1 Kota Bandung.

Universitas Islam Negeri Sunan (UIN) Gunung Djati Kota Bandung Kampus 1 memfasilitasi mahasiswanya dengan perpustakaan yang memiliki visi ‘Menuju *Smart Library 2025* yang Unggul dan Kompetitif di ASEAN’ serta misinya mengembangkan perpustakaan keislaman dan keilmuan berbasis *smart technology*, memberikan layanan dengan perkembangan teknologi informasi. *Smart Library* adalah sebuah konsep yang berintegrasi pada empat konsep diantaranya *Smart Place*, *Smart Governance*, *Smart Service*, dan *Smart People* (Schöpfel, 2018). *Smart place* yaitu konsep *smart living* yang bergantung pada *smart technology* untuk kelestarian lingkungan dalam penghematan energi (menuju *green library*), hal tersebut berhubungan dengan adanya *smart service* pada perpustakaan. *Smart governance* yang berhubungan dengan jaringan internet ataupun aplikasi teknologi informasi pada satu pusat yang dapat berhubungan keseluruhan pengguna serta pada suatu fasilitas yang menggunakan suatu sistem tertentu. *Smart service* yang berhubungan dengan penggunaan *hardware* serta *software* sebagai penunjang fasilitas perpustakaan salah satu diantaranya pada penggunaan *wireless*, RFID, dan *mobile device* yang dapat berhubungan dengan fasilitas berteknologi yang mampu mengembangkan *self service* pada perpustakaan. *Smart people* mengacu pada pengguna baik pemustaka dan pustakawan yang mampu beradaptasi dalam menggunakan teknologi seperti pemanfaatan dalam penggunaan *single account* dan *alert system*.

Dari keempat konsep *Smart Library*, Perpustakaan UIN baru memenuhi konsep *smart place*, *smart service*, dan *smart governance*. Perpustakaan UIN Sunan Gunung

Djati sudah menyediakan sistem *polling online* untuk mengetahui informasi terbaru. Sistem perpanjangan buku secara online, dan *Radio Frequency Identification* (RFID) yang didesain dalam bentuk *card bank* yang digunakan untuk *data scanner* saat memasuki perpustakaan juga memiliki fasilitas *self service* khususnya untuk pengecekan, peminjaman, serta pengembalian. Sementara itu, untuk *smart service* belum sepenuhnya terpenuhi sebagai salah satu contoh penggunaan loker yang tidak memiliki keamanan berteknologi. Sedangkan, pada bagian *smart place* akan dikembangkan lagi melalui penggunaan teknologi dan pemanfaatan serta pengembang *green library* yang tersedia di Perpustakaan UIN, seperti pemanfaatan cahaya matahari untuk keperluan ruang baca tanpa harus menggunakan pencahayaan buatan dan juga pengaturan layout yang menyesuaikan dengan pencahayaan alami yang masuk ke dalam Perpustakaan UIN Bandung.

Dengan demikian, penulis akan melakukan perancangan ulang di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Kota Bandung untuk mencapai visi misi perpustakaan yang intinya difokuskan pada *Smart Library*. Tak hanya itu, dengan adanya perancangan ulang ini diharapkan Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Kota Bandung dapat memiliki perpustakaan yang unggul berbasis teknologi di ASEAN pada tahun 2025.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Perancangan Ulang Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati kota Bandung Kampus 1 dibuat untuk memenuhi kriteria visi dan misi perpustakaan yaitu Menuju *Smart Library 2025* yang meliputi empat konsep diantaranya;

1. *Smart place* dengan menerapkan *green library* pada perpustakaan dengan memfasilitasi penerangan lampu berbasis LED untuk penerangan buatan agar dapat menghemat energi, serta pemanfaat pencahayaan alami pada ruang untuk membantu di area ruang baca, dan mengaplikasikan teknologi hemat energi yang dapat digunakan di perpustakaan.
2. *Smart governance* menerapkan suatu sistem jaringan internet dengan mengembangkan *Single Sign On* UIN Kota Bandung Kampus 1 agar dapat digunakan pada fasilitas berteknologi di perpustakaan yang terhubung melalui RFID.
3. *Smart service* dengan mengembakan RFID mahasiswa agar dapat menggunakan fasilitas berteknologi seperti fasilitas loker digital, RFID *Security Gate*, peminjaman buku mandiri, pencarian buku mandiri, serta pengembalian buku mandiri, dan reservasi area baca melalui *single account* yang dimiliki mahasiswa serta sudah terintegrasi pada GPS.
4. *Smart people* mengacu pada pengguna baik pemustaka dan pustakawan yang mampu beradaptasi dalam menggunakan teknologi seperti pemanfaatan dalam penggunaan *single account* dan *alert system* melalui pelatihan, maka dari itu di Perpustakaan UIN Kota Bandung Kampus 1 akan disediakan area di lantai 1 untuk mempelajari fasilitas berteknologi yang ada.

1.3 Rumusan Permasalahan

- 1) Bagaimana sistem perancangan ulang Perancangan Ulang Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati kota Bandung dengan konsep *Smart Place*?
- 2) Bagaimana sistem perancangan ulang Perancangan Ulang Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati kota Bandung dengan pengaplikasian *Smart Governance* pada fasilitas perustakaan?
- 3) Bagaimana sistem perancangan ulang Perancangan Ulang Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati kota Bandung dengan menggunakan sistem *Smart Service* agar mempermudah aktivitas pengguna?
- 4) Bagaimana sistem perancangan ulang Perancangan Ulang Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati kota Bandung agar mampu dan mudah digunakan oleh pengguna untuk mencapai *Smart People*?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1) Tujuan Perancangan

Dengan adanya Perancangan Ulang Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Kota Bandung Kampus 1 dengan pendekatan teknologi berbasis *Smart Library*, diharapkan perpustakaan ini dapat unggul se-ASEAN di tahun 2025.

2) Sasaran Perancangan

- a) Memberikan fasilitas teknologi dengan berbasis Smart Library di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Kota Bandung Kampus 1,
- b) Membuat konsep ruang dengan teknologi untuk mempermudah dalam penggunaannya sesuai dengan prinsip dan peraturan yang sudah ada.

1.5 Batasan Perancangan

- 1) Batasan luas bangunan 4.928 m² dengan jumlah lantai bangunan 4 lantai;
- 2) Lokasi berada di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Jl. A.H. Nasution No.105, Cipadung, Kec. Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat;
- 3) Perancangan ini akan mengacu pada buku Standar Perpustakaan, peraturan kepala perpustakaan nasional dan prinsip-prinsip umum perpustakaan menurut para pakar dan jurnal yang ada, beserta ergonomi anthropometri;
- 4) Pengguna ruang yaitu mahasiswa UIN Bandung beserta staff pengelola perpustakaan.

1.6 Manfaat Perancangan

- 1) Masyarakat/Komunitas
 - a) Sebagai pengetahuan baru untuk mengetahui standar perpustakaan yang aman dan nyaman digunakan;
 - b) Untuk mengetahui hal baru bahwa desain interior tidak hanya digunakan untuk fasilitas-fasilitas tertentu tapi juga bisa diterapkan di perancangan perpustakaan,
 - c) Memberikan pengetahuan mengenai Smart Library dengan pengaplikasiannya di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.

- 2) Institusi Penyelenggara Pendidikan
 - a) Agar mengetahui fasilitas perpustakaan yang sesuai dengan prinsip dan peraturan perpustakaan yang ada;
 - b) Untuk memberikan wawasan mengenai peningkatan minat baca pengguna melalui perilaku dan peraturan serta prinsip perpustakaan;
 - c) Untuk mencapai Tri Darma Universitas dan Visi Misi Universitas

- 3) Bidang Keilmuan Interior
 - a) Menciptakan ide baru untuk perancangan perpustakaan;

1.7 Metode Perancangan

- 1) Pengumpulan data
 - a) Melakukan pengamatan dengan mengamati denah perpustakaan dan ruang yang ada;
 - b) Melakukan pengamatan dan dokumentasi pada fasilitas dan aktivitas mahasiswa serta di perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati;
 - c) Melakukan wawancara langsung pada pustakawan dan staff lainnya untuk mengetahui jumlah buku yang dimiliki pada perpustakaan dan statistika jumlah pengunjung yang datang serta sistematika peminjam buku;
 - d) Melakukan pengamatan kondisi ruang dari segi pencahayaan, pengahawaan, kondisi thermal, dan material ruang.

- 2) Analisis Data

Setelah data yang diperlukan sudah terkumpul, tahap selanjutnya menganalisis data yang hasilnya akan dijadikan sebagai acuan perancangan ulang perpustakaan UIN Bandung sebagai jawaban dari permasalahan.

- 3) Sintesa Data

Tahap ini merupakan hasil dari permasalahan yang akan disusun melalui;

 - a) Identifikasi permasalahan proyek dari data yang sudah didapatkan,
 - b) Pemecahan masalah berupa konsep untuk mencapai tujuan dari perancangan dan visi misi Perpustakaan UIN serta kebutuhan mahasiswa/i,
 - c) Pemecahan masalah akan dijabarkan melalui bubble diagram, matriks kedekatan ruang, tabel kebutuhan ruang, *zoning* serta *blocking*.

4) Perancangan

Perancangan merupakan tahapan akhir, hasil analisis dan sintesa direalisasikan kedalam bentuk perancangan *layouting*, *ceiling plan*, *floor plan*, dan *furniture* yang dibutuhkan dan yang akan dirancang.

1.8 Pembaban

BAB I PENDAHULUAN	1.1 Latar Belakang 1.2 Identifikasi Permasalahan 1.3 Rumusan Masalah 1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan 1.5 Batasan Perancangan 1.6 Manfaat Perancangan 1.7 Metode Perancangan 1.8 Pembaban 1.9 Kerangka Berpikir
BAB II STUDI LITERATUR	2.1 Definisi Projek 2.2 Klasifikasi Projek 2.3 Klasifikasi Koleksi Buku Perpustakaan Universitas 2.4 Standarisasi Projek Berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional 2.5 Standarisasi Projek Berdasarkan Buku Pedoman Tata Ruang Perabotan Perpustakaan 2.6 Pendekatan Standarisasi <i>Smart Library</i> 2.7 Studi Preseden
BAB III ANALISIS DATA	3.1 Analisis Perpustakaan Institut Teknologi Bandung 3.2 Analisis Perpustakaan Universitas Binus Jakarta 3.3 Analisis Perpustakaan Universitas Indonesia 3.4 Tabel Komparasi Studi Banding 3.5 Deskripsi Projek Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung 3.6 Analisis Kebutuhan
BAB IV KONSEP DAN PERANCANGAN	4.1 Konsep Perancangan 4.2 Hasil Perancangan
BAB V PENUTUP	5.1 Simpulan 5.2 Saran 5.3 Lampiran

1.9 Kerangka Berpikir

